

ABSTRAK

Ainol Yaqin, 2020, *Program Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Sikap Keberagamaan Siswa di MAN 2 Pamekasan*, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Drs. H. Saiful Arif, M.Pd.

Kata Kunci: Program Bimbingan dan Konseling dan Sikap Keberagamaan

Penelitian ini dilatar belakangi program layanan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan sikap keberagamaan siswa. peran guru bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan untuk membuat program layanan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan sikap keberagamaan siswa. Adapun fokus penelitian ini, adalah: 1) Apa saja program layanan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan sikap keberagamaan siswa di MAN 2 Pamekasan?; 2) Bagaimana pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan sikap keberagamaan siswa di MAN 2 Pamekasan?; 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan sikap keberagamaan siswa di MAN 2 pamekasan?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di MAN 2 Pamekasan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Aktifitas dalam analisis data penelitian meliputi reduksi data, display data, dan kesimpulan. teknik pengecekan keabsahan data meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada fokus *pertama* program layanan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan sikap keberagamaan siswa di MAN 2 Pamekasan adalah layanan informasi (informasi langsung atau melalui media leaflet atau pamflet), layanan bimbingan kelompok baik di dalam kelas (klasikal) dan di luar kelas, layanan bimbingan atau konseling individu, dan lolaborasi atau kerjasama dengan pihak guru yang lainnya. *kedua* pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan sikap keberagamaan siswa di MAN 2 Pamekasan adalah pelaksanaan layanan informasi menggunakan media leaflet atau pamflet, pelaksanaan layanan konseling individu di ruang BK terhadap siswa yang melakukan pelanggaran, pelaksanaan bimbingan kelompok dengan anggota minimal 8-10 siswa. *ketiga* faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan sikap keberagamaan siswa di MAN 2 Pamekasan yaitu faktor pendukung meliputi adanya kerjasam antara guru BK dengan guru pendidikan agama islam, ruangan aula atau mushalla digunakan untuk menampung siswa baik dari berbagai kelas sehingga bisa meminimalisasi waktu dalam pemberian bimbingan untuk seluruh siswa, dan faktor penghambat meliputi minimnya kesadaran siswa terhadap pentingnya sikap menghormati guru yang mencerminkan dalam ajaran agama, sarana ruang konseling yang kurang memenuhi syarat.